



**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS SISWA KELAS V UPT SDN 060921 MEDAN  
T.P 2023/2024**

***THE EFFECT OF THE STAD TYPE COOPERATIVE MODEL ON  
SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES OF GRADE V  
STUDENTS OF UPT SDN 060921 MEDAN  
T.P 2023/2024***

Rosin Naibaho<sup>1</sup>, Gemala Widyarti<sup>2</sup> Universitas Quality Medan, Jl. Ringroad Ngumban  
Surbakti No. 18 Kec. Medan Selayang Kota Medan Prov Sumatera Utara,  
Kode Pos 12345, Indonesia

[<sup>1</sup>rosinnaibaho@gmail.com](mailto:rosinnaibaho@gmail.com) [<sup>2</sup>widiyartigemala@gmail.com](mailto:widiyartigemala@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini ialah untuk mengetahui: 1) Hasil belajar IPS tanpa menggunakan model kooperatif tipe STAD. 2) Hasil belajar IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. 3) Pengaruh signifikan pada hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dan tanpa menggunakan tipe STAD. Penelitian ini menggunakan jenis Quasi Eksperimen dengan desain kelompok non equivalent control group design. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 060921 Medan T.P 2023/2024. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V berjumlah 44 siswa, dan dibagi kedalam 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 22 siswa sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar berbentuk essay. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model kooperatif yaitu 79.45. (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif yaitu 90.18 (3) Terdapat pengaruh signifikan pada hasil belajar dengan menggunakan model STAD dan tanpa model STAD yaitu hasil analisis jumlah nilai hasil belajar diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan rumus uji T sehingga diperoleh data nilai posttest kelas VA dan VB yaitu Thitung sebesar 3.55 dan nilai Ttabel sebesar 2.02, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPT SDN 060921 Medan T.P 2023/2024.

***Kata Kunci: Hasil Belajar, Model STAD.***



## ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out: 1) Social studies learning outcomes without using the STAD type cooperative model, 2) Social studies learning outcomes using the STAD type cooperative model. 3) Significant influence on learning outcomes using STAD type cooperative model and without using STAD type. This study used a type of Quasi Experiment with a non-equivalent control group design. This research was carried out at UPT SDN 060921 Medan T.P 2023/2024. The population of this study was all class V students totaling 44 students, and was divided into 2 classes, namely experimental class and control class, each class amounting to 22 students as a sample. Data collection using essay-shaped learning outcomes tests. The results showed: (1) Student learning outcomes without using a cooperative model are 79.45. (2) Student learning outcomes using a cooperative model, namely 90.18 (3) There is a significant influence on learning outcomes using the STAD model and without the STAD model, namely the results of the analysis of the number of learning outcomes obtained significant values, hypothesis testing using the T test formula so that posttest value data for VA and VB classes were obtained, namely Tcalculate of 3.55 and Ttabel value of 2.02, so it can be concluded that there is a significant influence of the STAD type cooperative model on the social studies learning outcomes of grade V students of UPT SDN 060921 Medan T.P 2023/2024.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, STAD Model.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang direncanakan untuk membentuk lingkungan belajar untuk mengembangkan potensi dirinya baik pengembangan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas serta keterampilan dan yang diperlukan untuk hidup di masyarakat berdasarkan hukum. (Teguh Triwayanto 2012:24) menyatakan pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan pengalaman belajar yang direncanakan, baik formal maupun non formal, yang berlangsung sepanjang hidup dengan tujuan meningkatkan kemampuan seseorang agar dapat memenuhi peranan hidup mereka dengan baik.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah ialah IPS. IPS mempelajari berbagai peristiwa, ide, dan generasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Pendidikan IPS juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, terutama keterampilan sosial dan intelektual. Guru harus memilih model dan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dapat menghambat tujuan pembelajaran. Banyak guru yang masih menggunakan metode Konvensional, hanya berlangsung pada satu arah saja yaitu gurulah yang paling dominan dalam pembelajaran. Hal

ini dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa karena siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran karena cenderung bosan hanya mendengar materi yang di sampaikan oleh guru.

Masalah tersebut juga terjadi di UPT SDN 060921 Medan. Hal ini dibuktikan dengan observasi langsung yang dilakukan peneliti, pada saat peneliti melakukan observasi di dalam kelas peneliti melihat siswa cenderung ribut dan suka mengganggu temannya. Proses pembelajaran di dalam kelas masih berlangsung satu arah saja yang mmebuat siswa pasif dan tidak tertarik akan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkanlah suatu solusi untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya ialah Model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Model STAD (*Student Teams Achievement Division*). ialah model yang pembelajarannya siswa akan di bagi ke dalam kelompok kecil yang beranggota 4- 5 orang dengan gender, etnis, dan kemampuan akademik yang berbeda-beda (Slavin, 2013:44). Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa untuk saling bekerja sama dan apresiasi terhadap sesama serta membantu siswa memahami materi lebih dalam melalui diskusi dan kolaborasi, Karena dalam kelompok tersebut siswa akan menemukan pendapat dari anggota yang berbeda-beda. Hal inilah yang akan membuat mereka lebih memahami materi karena mereka dilatih untuk menyatukan pendapat mereka hingga akhirnya menemukan solusi dari suatu permasalahan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan Jenis *Quasy Eksperimen* untuk melihat pengaruh dari suatu tindakan perbedaan akibat perbandingan. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerima pembelajaran *Kooperatif* tipe STAD dan kelas kontrol pembelajaran tanpa model tersebut.

Desain penelitian ini menggunakan *Control Group Pretes-Posttes Design*. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan, sementara kelas kontrol tidak mendapat perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan, dilakukan tes awal untuk mengukur pemahaman awal siswa selanjutnya tes akhir dilakukan setelah diberikan perlakuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan tersebut. Oleh karena itu, desain penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Desain Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Pretest</b>	<b>Treatment</b>	<b>Posttest</b>
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	Y <sub>1</sub>
Kontrol	T <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	Y <sub>2</sub>

Keterangan :

T<sub>1</sub> = *Pretest* kelas eksperimen

T<sub>2</sub> = *Pretest* kelas kontrol

X<sub>1</sub> = Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

X<sub>2</sub> = Tanpa menggunakan Model (pembelajaran konvensional).

Y<sub>1</sub> = *Posttest* kelas eksperimen

T<sub>2</sub> = *Posttest* kelas control

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas hasil dari penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS kelas V UPT SDN 060921 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menguraikan deskripsi hasil penelitian, uji normalitas, uji homogenitas, data dan uji hipotesis. Deskripsi data hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD dan tanpa menggunakan model STAD di kelas V UPT SDN 060921 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

### 1. Hasil Data *Pre-Test*

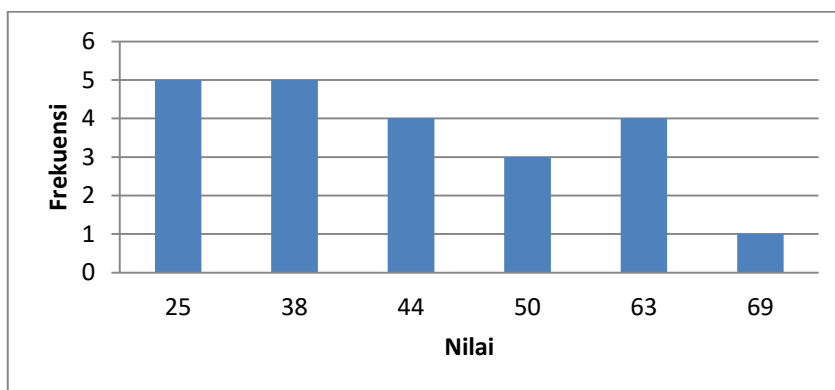
Sebelum memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas, yaitu kelas VA dan kelas VB, maka dilakukann pre-test untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada pelajaran IPS. Berikut tabel yang menunjukkan hasil pretest untuk kedua kelas tersebut.

**Tabel 4.3 Hasil Rata-rata Nilai *Pre-test* Siswa Kelas VA dan VB**

Kelas	Rata-rata Nilai Tes Awal
VA	43.73
VB	51.36

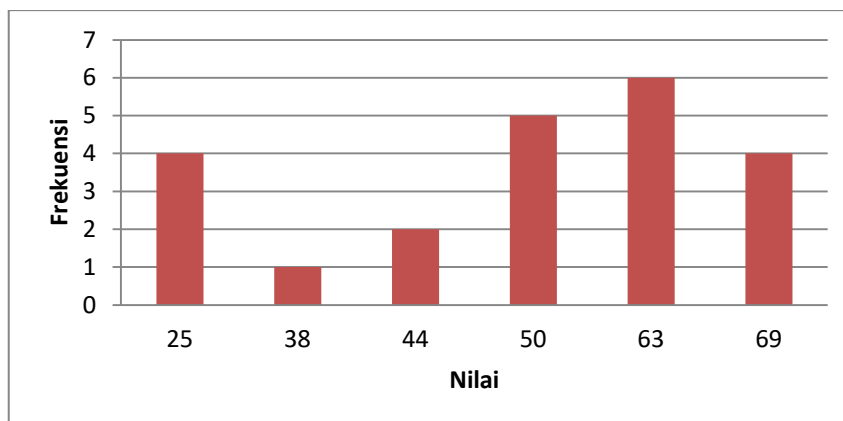
Tabel 4.3 menunjukkan rata-rata nilai siswa *pre-test* untuk kelas VA = 43.73 dan rata-rata *pre-test* untuk kelas VB = 51.36. Dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh bahwa kelas VA dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen karena lebih rendah dari kelas VB sehingga kelas VB dapat dijadikan kelas kontrol.

**Gambar 4.1 Diagram Batang *Pre-test* Kelas Eksperimen**



Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa ada sebanyak 5 siswa yang memperoleh nilai 25, 5 siswa dengan nilai 38, 4 siswa dengan nilai 44, 3 siswa dengan nilai 50, 4 siswa dengan nilai 63, 4 siswa dengan nilai 63, dan 1 siswa dengan nilai 69.

**Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol**



Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa ada sebanyak 4 siswa yang memperoleh nilai 25, 1 siswa dengan nilai 38, 2 siswa dengan nilai 44, 5 siswa dengan nilai 50, 6 siswa dengan nilai 63 dan 4 siswa dengan nilai 69.

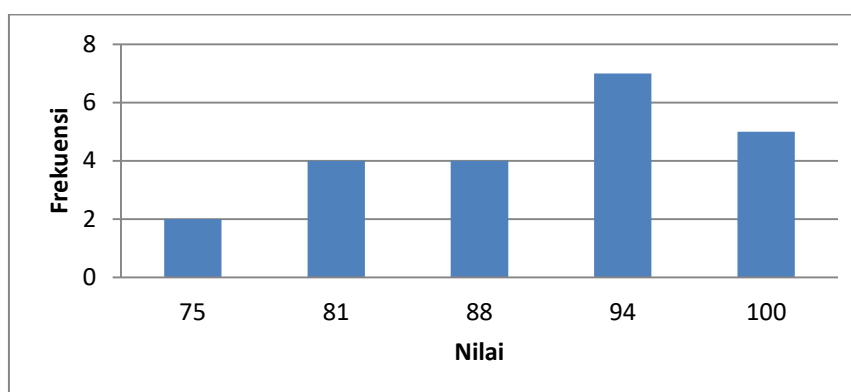
## 2. Hasil Data *Post-Test*

Setelah kedua kelas diberikan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda yaitu Kelas V-A sebagai kelas Eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dan Kelas V-B sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model kooperatif tipe STAD, maka dilakukannya lah posttest untuk melihat apakah ada pengaruh model koopeartif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas V-A dan V-B maka dapat dilihat nilai rata-rata post test pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Rata-rata Nilai *Post test* Siswa Kelas VA dan VB**

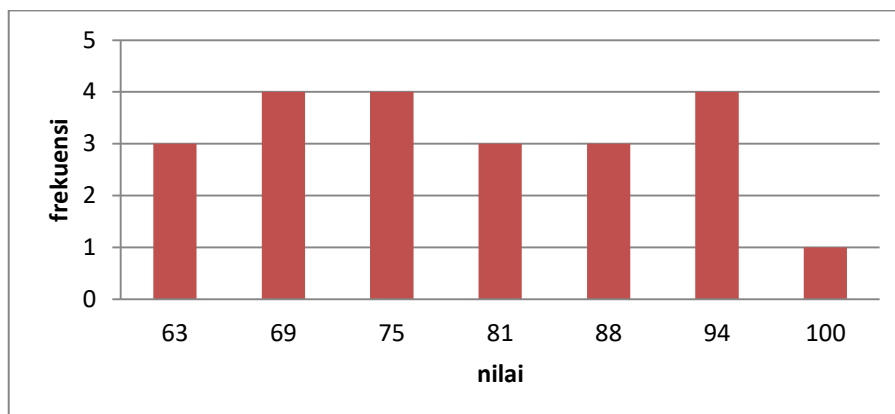
Kelas	Rata-rata Nilai Tes Awal
VA (Eksperimen)	90.18
VB (Kontrol)	79.45

**Gambar 4.3 Diagram Batang *Posttest* Kelas Eksperimen**



Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa ada sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai 75, 4 siswa dengan nilai 81, 4 siswa dengan nilai 88, 7 siswa dengan nilai 94, dan 5 siswa dengan nilai 100

**Gambar 4.4 Diagram Batang *Posttest* Kelas Kontrol**



Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa ada sebanyak 3 siswa yang memperoleh nilai 63, 4 siswa dengan nilai 69, 4 siswa dengan nilai 75, 3 siswa dengan nilai 81, 3 siswa dengan nilai 88, 4 siswa dengan nilai 94, dan 1 siswa dengan nilai 100.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar IPS siswa tanpa menggunakan tipe STAD pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V UPT SDN 060921 Medan T.P 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 79.45
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V UPT SDN 060921 Medan T.P 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 90.18
3. Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V UPT SDN 060921 Medan T.P 2023/2024 yaitu  $T_{hitung} > T_{tabel} = 3.55 > 2.02$

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi.Setiawan. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (n.d.). *UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved Oktober 2023, 10, dari Sistem Pendidikan Nasional: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>



- Hermawan. 2007. *Media Pembelajaran SD*. Bandung: Upi Press.
- Hilgard, & Bower. (1975). *Theories Of Learning (Teori Belajar) Edisi ketujuh*. Jakarta: Kencana.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning : Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moh.Suardi. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muthoharoh. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif "Think pair share (TPS)" terhadap hasil belajar bahasa inggris. *Jurnal Sap, volumen 2, No. 1., 33 - 42*.
- Nurulhayati. 2002. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman. 2017. *Model - Model Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL Fattah Sumber Mulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, volumen 1, No. 1., 21 - 36*.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor - Faktor Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, & Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana. 2021. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Multimedia untuk meningkatkan Pembelajaran IPS tentang Tema Peristiwa dalam kehidupan pada siswa kelas V SDN Lerep Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 7 Nomor 3 tahun 2016, 126-167*.
- Sutrisono. 2021. *Meningkatkan minat dan hasil belajar TIK materi topologi jaringan dengan media pembelajaran*. Malang: Ahli media prass.
- Taufiqur.R. 2018. *Aplikasi Model - Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Teguh, T. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2016. *Mendesain model pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Kencana